

ABSTRAK

Latar Belakang : Peristiwa hidup penuh tekanan atau *stressful life events* (SLE) merupakan peristiwa yang sangat menegangkan dan dipandang sebagai peristiwa yang tidak diinginkan, tidak direncanakan, dan mungkin bersifat traumatis. SLE meningkatkan risiko depresi dan ide bunuh diri. Infeksi HIV memiliki dampak yang buruk terhadap kesehatan mental seseorang yang meningkatkan risiko perilaku bunuh diri. Depresi dan keinginan bunuh diri ditemukan lebih tinggi di antara orang dengan HIV/AIDS dibandingkan dengan orang yang tidak terinfeksi HIV/AIDS.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara peristiwa hidup penuh tekanan (*stressful life events*) dengan tingkat depresi dan ide bunuh diri pada pasien HIV/AIDS.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. Subjek penelitian sebanyak 81 responden yang menderita HIV/AIDS dan menjalani pengobatan minimal 3 bulan terakhir. Data demografi didapatkan dari wawancara dan kuesioner. Peristiwa hidup penuh tekanan, tingkat depresi dan ide bunuh diri dinilai dengan kuesioner *Stressful Life Events Questionnaire* (SLEQ), *Hamilton Depression Rating Scale* (HAM-D) dan *Suicidal Ideation Scale* (SIS).

Hasil : Hasil analisis hubungan antara peristiwa hidup penuh tekanan dengan tingkat depresi didapatkan nilai $p = <0,001$ dan nilai $r = 0,638$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungan positif kuat. Hasil analisis hubungan antara peristiwa hidup penuh tekanan dengan ide bunuh diri didapatkan nilai $p = <0,001$ dan nilai $r = 0,481$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungan positif sedang.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara peristiwa hidup penuh tekanan (*stressful life events*) dengan tingkat depresi dan ide bunuh diri pada pasien HIV/AIDS di RS Dr. Kariadi Semarang.

Kata kunci : Peristiwa Hidup Penuh Tekanan, Tingkat Depresi, Ide Bunuh Diri, HIV/AIDS

ABSTRACT

Background : Stressful life events (SLE) are highly distressing occurrences perceived as undesirable, unplanned, and potentially traumatic. SLE contribute to an increased risk of depression and suicidal ideation. HIV infection has been shown to negatively impact mental health, further exacerbating the likelihood of suicidal behavior. Previous studies indicate that individuals living with HIV/AIDS exhibit higher rates of depression and suicidal ideation compared to those without the infection.

Objective: This study aims to investigate the correlation between stressful life events (SLE) and the severity of depression and suicidal ideation among individuals diagnosed with HIV/AIDS.

Methods: This study is a cross-sectional study. The research subjects were 81 respondents diagnosed with HIV/AIDS who had been undergoing treatment for a minimum of three months. Demographic data were obtained through interviews and questionnaires. The assessment of stressful life events, depression levels, and suicidal ideation was conducted using the Stressful Life Events Questionnaire (SLEQ), the Hamilton Depression Rating Scale (HAM-D), and the Suicidal Ideation Scale (SIS).

Results: The analysis of the correlation between stressful life events and depression levels yielded a p-value of <0.001 and an r-value of 0.638, indicating a statistically significant strong positive correlation. Similarly, the correlation analysis between stressful life events and suicidal ideation resulted in a p-value of <0.001 and an r-value of 0.481, suggesting a statistically significant moderate positive correlation.

Conclusion: There is a significant correlation between stressful life events (SLE) and the levels of depression and suicidal ideation among HIV/AIDS patients at Dr. Kariadi General Hospital, Semarang.

Keywords: *Stressful Life Events, Depression Levels, Suicidal Ideation, HIV/AIDS*